

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan data yang didapatkan setelah diolah kembali, maka hasil penelitian tentang pengaruh motivasi kerja, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi terhadap kinerja pegawai, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Kerja, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi, kinerja pegawai Kantor Camat Tempilang Kabupaten Bangka Barat saat ini sudah baik. peran strategis dari motivasi kerja yang diberikan kepada pegawai sudah baik dalam melakukan pekerjaan maupun pelayanan terhadap masyarakat Tempilang. Selain itu lingkungan kerja fisik cukup baik dengan posisi yang strategis hanya saja perlu ditingkat lagi mengenai sarana dan suasana lingkungan supaya lebih baik. Budaya organisasi yang diterapkan di Kantor Camat Sudah baik baik dari segi senyum sapa dan lain sebagainya yang mempengaruhi kinerja pegawai Kantor Camat lebih baik lagi.
2. Motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor camat Tempilang. Hasil analisis data t hitung untuk  $X_1$  sebesar 4,298 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,03452 dengan signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, maka ini menunjukkan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan

signifikan terhadap kinerja pegawai pada kantor camat Tempilang. Hasil analisis data  $t_{hitung}$  untuk  $X_2$  sebesar 2,679 lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,03452 dengan signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan H2 diterima dan Ho ditolak. ditolak, maka ini menunjukkan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.

3. Lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat Tempilang. Hasil analisis data  $t_{hitung}$  untuk  $X_2$  sebesar 2,679 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,03542 dengan signifikansi sebesar 0,011 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Berarti dapat kesimpulan bahwa H2 diterima dan Ho ditolak, maka ini menunjukkan variabel lingkungan kerja fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Kantor Camat tempilang.
4. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai kantor camat Tempilang. Hasil analisis data  $t_{hitung}$  untuk  $X_3$  sebesar 2,538 lebih besar dari  $t_{tabel}$  0,03452 dengan signifikansi sebesar 0,016 lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Berarti dapat ditarik kesimpulan H3 diterima dan Ho ditolak, maka ini menunjukkan variabel budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai.
5. Pengujian secara bersama-sama antara variabel motivasi, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai kantor camat Tempilang. Hasil analisis data nilai  $f_{hitung}$  sebesar

52,860 dan  $f_{tabel}$  dengan  $df_1$  = derajat pembilangan 3 dan  $df_2$  = derajat penyebut 33 dengan taraf 5% maka didapat  $f_{tabel}$  sebesar 2,89, berarti  $f_{hitung} > f_{tabel}$ . Hasil  $\rho = 0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada hasil uji F dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen secara positif dan signifikan. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap kinerja pegawai

## 5.2 Saran.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka ada beberapa saran yang penulis berikan agar dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan, yaitu antara lain:

### 1. Saran untuk Penelitian Lanjutan

Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan objek penelitian yang berbeda serta dengan item pertanyaan pada kuesioner yang berbeda dengan pertanyaan kuesioner penelitian lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi, lingkungan kerja fisik, budaya organisasi dan kinerja pegawai.

### 2. Saran yang ditujukan untuk kantor camat Tempilang

- a. Dilihat dari hasil penelitian mengenai kerja sama antara pegawai, perlu dilakukan peningkatan kerja sama yang lebih baik lagi untuk kedepan,

agar terciptanya solidaritas yang tinggi. Selain itu ruangan kerja dengan temperatur yang kurang membuat pekerjaan pegawai kurang baik, maka perlu peningkatan terhadap temperatur di ruangan kerja tersebut. dalam menyelesaikan pekerjaan kurang rapi dan tergesa-gesa sehingga membuat kinerja pegawai tidak mencapai target yang disesuaikan. Untuk kedepan perlu dilakukan peningkatan terhadap kegiatan dalam menyelesaikan tugas tersebut.

- b. Diharapkan kepada pimpinan selalu memberikan dukungan timbal balik dalam melakukan kinerja pegawai, selalu membuat tim kerja terlibat dan terikat dalam kinerja pegawai serta dapat mempertahankan dan meningkatkan apa yang selama ini telah dicapai baik untuk variabel kinerja organisasi, motivasi kerja, lingkungan kerja fisik maupun budaya organisasi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung visi dan misi kantor camat Tempilang untuk membuat rencana serta arah strategi peningkatan dimasa mendatang. Selain itu juga diharapkan agar dapat lebih memperhatikan beberapa aspek yang dapat meningkatkan kinerja pegawai kantor camat Tempilang seperti misalnya motivasi, lingkungan kerja fisik dan budaya organisasi agar kedepannya kinerja pegawai kantor camat Tempilang semakin baik lagi. Dalam hal ini kantor camat Tempilang harus lebih memperhatikan lagi sarana dan prasarana yang ada, agar semua sarana dan prasarana tersebut dapat menunjang kinerja pegawai kantor camat Tempilang.